

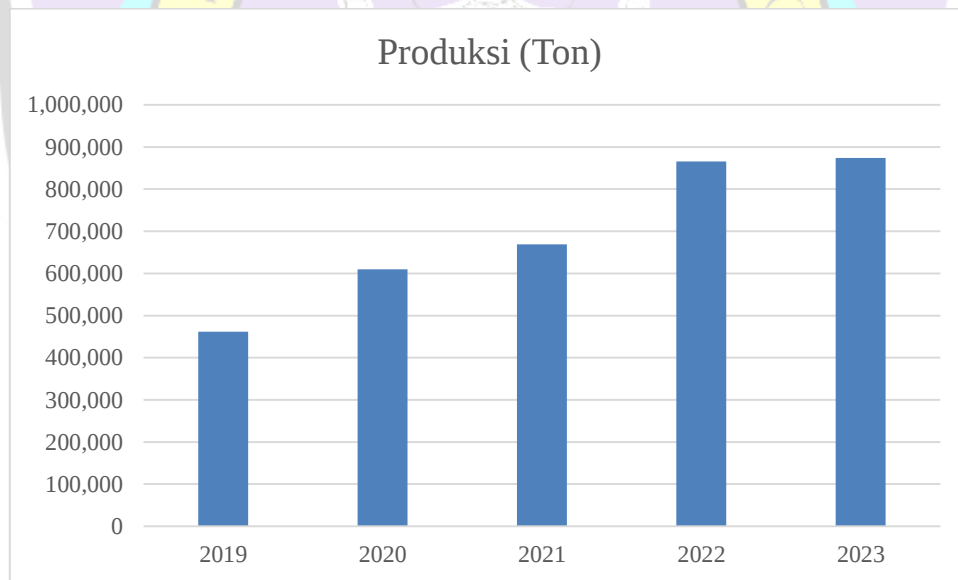
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Alpukat merupakan salah satu buah yang banyak memiliki banyak manfaat dan digemari di Indonesia. Manfaat buah alpukat bagi kesehatan diantaranya untuk mengontrol tekanan darah, menjaga kesehatan mata, menjaga kesehatan jantung, dan mencegah sembelit (Hartati et al., 2022). Tingginya kegemaran masyarakat Indonesia dalam mengkonsumsi alpukat tentu akan berdampak kepada ketersediaan buah alpukat di Indonesia. Ketersediaan buah alpukat dapat dilihat dari jumlah produksi alpukat itu sendiri sendiri.

Produksi buah alpukat di Indonesia pada tahun 2024 belum tersedia datanya secara spesifik dan resmi. Namun, berdasarkan data 5 tahun sebelumnya (2019-2023), produksi alpukat selalu mengalami peningkatan produksi dengan peningkatan produksi terbesar terjadi pada tahun 2020 ke tahun 2021 mencapai 32% (BPS Indonesia, 2024). Adapun secara mendetail data kenaikan produksi ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Produksi Alpukat 5 Tahun (2019-2023)  
Sumber: BPS Indonesia, (2024)

Peningkatan ini menunjukkan bahwa alpukat memiliki prospek ekonomi yang baik, sehingga penting untuk memperhatikan potensi dan pengembangan komoditas alpukat di Indonesia. Agustian, (2016) mengutip pernyataan Kementerian Pertanian bahwa sektor pertanian merupakan sektor yang berperan sebagai penyedia pangan

dan bahan pangan, pakan serta bioenergi. Oleh karena itu, pengelolaan pertanian secara mutlak menjadi perhatian dalam proses pembangunan di Indonesia. Proses pembangunan merupakan upaya yang sistematis serta berkelanjutan dalam rangka pencapaian tujuan untuk masyarakat. Salah satu proses pembangunan yang penting untuk diperhatikan adalah pembangunan sektor pertanian.

Penentuan komoditas unggulan suatu daerah merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan. Pengembangan daerah melalui pengembangan berdasarkan sektor basis menunjukkan kemampuan untuk bertumbuh lebih signifikan yang akan mendorong pertumbuhan daerah lebih optimal. Hal ini akan mendukung konsep keberlanjutan karena penentuan komoditas unggulan sangat berkaitan dengan kesesuaian lahan, kondisi agroklimat, penyerapan tenaga kerja, kesesuaian dengan pola perilaku masyarakat daerah yang khas (Novita et al., 2023).

Komoditas alpukat merupakan salah satu tanaman hortikultura yang dapat mengambil peran dalam sektor pertanian. Alpukat memiliki nilai ekonomis tinggi dan merupakan salah satu komoditi yang buah-buahan tahunan yang diperdagangkan di dalam maupun di luar negeri (Mahmuda, 2023). Dengan demikian, perlu adanya upaya pengembangan potensi yang difokuskan kepada usahatani. Menurut Sari, (2017) usahatani merupakan salah satu indikator penting dalam memantau keberhasilan manajemen produksi yang merupakan output terpenting secara ekonomis. Salah satu upaya pengembangan potensi usahatani alpukat ialah penerapan teknologi budidaya pada usahatani alpukat demi terciptanya konsistensi dan peningkatan produksi.

Pengembangan potensi komoditas alpukat ini didukung dengan meningkatnya permintaan pasar dari buah alpukat. Buah Alpukat memiliki peluang pasar yang lumayan besar, mengingat kebutuhan masyarakat yang tampak terus meningkat. Hal itu dilihat dari ekspor alpukat jenis *Persea americana*, tercatat sebesar 316 ton pada tahun 2019, dan 483 ton pada tahun 2020 (BPS Indonesia, 2022).

Secara lebih lanjut dalam upaya pengembangan potensi komoditas alpukat perlu adanya peran kebijakan pemerintah dalam mendukung sektor pertanian. Peran pemerintah sangat krusial untuk meningkatkan produksi alpukat di Indonesia. Melalui berbagai program subsidi dan pelatihan, pemerintah memiliki potensi untuk membantu petani mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dalam budidaya.

Kementerian Pertanian, (2021)) menyatakan bahwa kebijakan yang tepat dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan keberlanjutan produksi komoditas di suatu negara. Kebijakan pemerintah, terutama yang berkaitan dengan subsidi, memainkan peran penting dalam membantu petani untuk mengurangi biaya produksi. Subsidi pupuk, benih unggul, dan alat pertanian dapat memungkinkan petani untuk meningkatkan efisiensi dan hasil panen mereka. Ketika biaya produksi lebih rendah,

petani dapat meraih margin keuntungan yang lebih tinggi, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk meningkatkan luas lahan yang ditanami.

Kompleksnya pembahasan terkait produksi komoditas alpukat di Indonesia menjadi perhatian penting, sehubungan dengan pentingnya produk alpukat sebagai komoditi yang bernilai gizi tinggi sekaligus dapat diekspor sehingga dapat menambah devisa Negara. Oleh karena itu, perlu adanya kajian yang mendalam terkait analisis produksi alpukat di Indonesia yang difokuskan kepada orientasi pengembangan, kemampuan bersaing, dan penerapan strategi. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Produksi Alpukat (*Persea americana*) di Indonesia**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan produksi alpukat di Indonesia selama kurun waktu 2001-2023?
2. Bagaimana potensi produksi alpukat di Indonesia selama kurun waktu 2024-2046?
3. Strategi apa yang perlu diterapkan di Indonesia dalam upaya mendorong pengembangan dan potensi alpukat di Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis perkembangan produksi alpukat di Indonesia selama kurun waktu 2001-2023.
2. Menganalisis potensi produksi alpukat di Indonesia selama kurun waktu 2024-2046.
3. Menganalisis strategi apa yang perlu diterapkan di Indonesia dalam upaya mendorong pengembangan dan potensi alpukat di Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengembangan produksi alpukat di Indonesia.
2. Mempelajari potensi produksi alpukat di Indonesia dengan negara pesaing sehingga Indonesia dapat mengalahkan negara pesaing.
3. Mengetahui sejauh mana tingkat produksi alpukat di Indonesia selama 22 tahun terakhir dan potensi produksi alpukat di Indonesia 22 tahun kedepan.
4. Dapat mengetahui strategi dalam meningkatkan produksi alpukat di Indonesia.